

## TAJUK RENCANA

### Pagar Laut dan Perintah Presiden

SETELAH viral sekitar seminggu, Presiden Prabowo Subianto menunjukkan ketegasan dengan memerintahkan pembongkaran pagar laut. Sabtu (18/1) awal pembongkaran pagar laut di Kabupaten Tangerang Banten baru menyelesaikan sejauh 2 km dari pagar laut sepanjang 30,16 km. Setelah berbulan-bulan pagar terbuat dari bambu yang membentang dari Desa Muncang hingga Desa Pakuhaji dengan ketinggian sekitar 6 meter, harus dibongkar. Selain ilegal, juga mengganggu aktivitas nelayan mencari nafkah.

Komandan Pangkalan Utama AL (Danlantamal) III Jakarta Brigjen TNI (Mar) Harry Indarto menegaskan pembongkaran pagar laut di Kabupaten Tangerang Banten dilakukan atas perintah Presiden Prabowo Subianto. Pihaknya menargetkan dapat membongkar pagar laut sejauh dua kilometer dalam satu hari. Target yang dinilai realistis melihat kesulitan yang dialami TNI AL dalam melakukan pembongkaran. Beberapa kendala yang dialami di antaranya sulitnya mencabut bambu karena sudah mengeras setelah tertancap selama berbulan-bulan. (KR, 19/1).

Sejatinya, pagar laut bukan temuan baru. Hanya menjadi masalah setelah viral di medsos dan ketika sudah dipanjang 30 km. Realita menarik. Mengingat di era modern ini tentu tidak ada 'kisah' Bandung Bandawasa yang membuat seribu candi dalam semalam. Atau Para Wali yang menghadirkan kisah 'masjid tiban' di suatu daerah, kala berdakwah. Apalagi, aparat Pemrov Banten termasuk Dinas Kelautan dan Perikanan mengungkap, sudah melihat sejak Agustus 2024 silam ketika dipanjang sekitar 7 km. Menjadi pertanyaan, mengapa mereka diam melihat pagaran laut tersebut? Atau karena mengetahui siapa yang memerintahkan pemasangan pagar laut tersebut, lantas menjadi diam?

Karena itulah LBH-AP Muhammadiyah yang merasa somasinya tidak digubris, akhirnya melaporkan kasus pagaran laut. Dalam perbincangan dengan sebuah televisi swasta Sabtu (18/1) sore, Ketua Riset LBP-AP Muhammadiyah, Ghufroni mengatakan sudah me-

ngantongi sejumlah bukti kuat termasuk beberapa nama. Ia berharap aparat kepolisian bukan hanya menerima laporan namun bertindak sesuai hukum yang berlaku.

Banyak dugaan menyesaki pikiran. Pagar laut diduga digunakan membatasi wilayah laut tertentu demi kepentingan tertentu misal privatisasi laut atau budidaya perikanan. Namun ada kekhawatiran lebih besar dari kegiatan yang dinilai mengganggu ekosistem laut dan menghalangi jalur kapal nelayan. Yakni kekhawatiran terkait potensi perubahan ruang laut tanpa izin dan kepentingan reklamasi.

Kekhawatiran inilah yang diungkap banyak pakar dan pengamat. Bahkan Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) yang jelas menolak reklamasi menegaskan bila reklamasi bukan kebutuhan publik dan tidak ada urgensinya, kecuali reklamasi bekas tambang yang memang perlu dilakukan. Sedang jika ditilik dari sudut pandang ekologi, pakar maritim Ikatan Alumni Lemhanas Hakeng Jayawibawa menyebut, pagaran laut dapat merusak habitat laut, mengurangi keanekaragaman hayati dan mengganggu air laut yang penting bagi ekosistem pantai. Namun lebih dari itu, dapat menimbulkan konflik sosial. (sinpo.id, 14/1).

Kasus pagar laut harus menyadarkan kita, lautan Indonesia lebih luas daripada daratannya, 62% luas wilayah negeri. Maka penggunaan teknologi AI khususnya citra satelit sebagai edukasi dan literasi sains data, harus dioptimalkan. Semua untuk meningkatkan *awareness* masyarakat juga aparat. Tentu agar tidak teragap-gagap.

Melihat kegagapan dan kegagalan aparat daerah dalam menyelesaikan masalah sebelum berlarut, menunjukkan betapa berat yang harus dilakukan Presiden Prabowo untuk menahkodai Indonesia. Aparat provinsi yang mengawasi wilayah mestinya tahu apa yang harus dilakukan kala melihat ada pagaran laut ketika sudah mencapai 7 Km. Tidak perlu menunggu laut dipagari hingga 30 km, dan kemudian menjadi viral dipersoalkan. Apalagi baru dibongkar atas perintah Presiden Prabowo. □-d

## Peringatan Keras dari Los Angeles

**KEBAKARAN** di Los Angeles adalah peristiwa luar biasa dahsyat dan sulit dinalar. Tentu menjadi pembelajaran bahkan peringatan keras serius bagi kita semua; secara individu, di dalam keluarga, tugas, lingkungan, bermasyarakat berbangsa bernegara mendunia sesuai posisi kita masing-masing secara mandiri dan di dalam kebersamaan. Relevan aktual untuk negara kita dalam masa transisi pemerintahan ini.

### Jalan Pikiran Holistik Allah vs Manusia

Allah menciptakan semua manusia sama adanya sebagai makhluk sosial yang wajib saling membantu, menolong, mengasihi. Setiap agama adalah petunjuk jalan pikiran untuk mencapai tujuan hidup yang baik, benar sesuai perintah, rencana dan kehendak Allah sampai kembali ke hadiratNya. Di dalam anugerah kemuliaan Allah disertai kebebasan hakiki mutualistik, tidaklah berkenan apabila agama justru menjadi sumber sengketa, batu sandungan menuju ke surga. Sejak awal sejarah hidup penciptaan malaikat, sebagian telah berdos menentang Allah dan terkutuk menjadi iblis, yang kemudian menggoda Adam dan

Hawa sampai antargenerasi di antara kita dan generasi selanjutnya. Karena begitu besar kasih Allah kepada manusia, maka Allah berusaha menyelamatkan, menebus, membebaskan, mengampuni dosa manusia untuk layak kembali hidup menyatu berada dan berusaha di jalur Allah *husnul chotimah* menuju surga. Dalam konteks ini Allah mengajarkan bahwa siapapun yang berbuat jahat janganlah kamu balas dengan kejahatan. Bila kamu disakiti, terimalah maka dosamu akan dihapuskan. Apabila kamu direndahkan, terimalah, maka doamu akan dikabulkan. Apabila kamu memaafkan maka surgamu disiapkan.

Namun apa yang terjadi? saat ini kebencian, balas dendam, bahkan perang, apalagi mengatasnamakan atau berdalih agama, justru semakin

### JB Soe broto

meruncing; sampai muncul ungkapan pemimpin negara yang bermaksud membuat neraka menghanguskan wilayah lain. Di sisi lain kemaksiatan hiruk-pikuk keserakahan dan mengajar kenikmatan kepuasan duniawi semakin merajalela sampai timbul ungkapan hidup ini tidak memerlukan Tuhan lagi; yang sekaligus mengajak terus berfoya-foya tanpa batas.



Bukankah ini penghinaan manusia terhadap Tuhan dan sangat keterluluan?! Tuhan Sang Maha Baik Maha pendidik namun Maha Adil kiranya mengingatkan dengan menghukum dosa pengkhianatan berat ini dengan bencana kebakaran di Los Angeles, seperti terjadi di Sodom dan Gomora. Kalau tayangan YouTube kebakaran di Los Angeles ada gedung bangunan ibadah berbagai Agama yang tak terbakar, itulah Kebesaran Kemuliaan Allah yang Satu, Mempersatukan di dalam KeMaha EsaanNya; janganlah menjadi bahan peruncing intorelasi Kebenaran, seakan-akan memperebutkan Allah. Kejadian seperti ini sebenarnya juga dinubuatkan akan terjadi menjelang akhir zaman penghakiman final KeMahaAdilan Allah. Peringatan keras dan pembelajaran serius untuk kita agar betul-betul

kembali dalam keberadaan dan usaha jalur kebenaran Allah.

Manusia, agama dan bangsa di manapun dan apapun wajib dibela, didukung untuk melepaskan diri dari penjajahan atau tindak kekerasan; se-laras transformatif Perintah Ilahi, tugas mulia peri kemanusiaan yang adil dan beradab. Demikianlah kita mulai dari diri sendiri, keluarga, tugas pekerjaan, lingkungan masyarakat bangsa negara kita kemudian mendunia. Negara kita saat ini sangat membutuhkan jalan pikiran Ilahi untuk merajut kembali kerukunan persatuan nasionalisme Pancasila yang sebenarnya telah dianugerahkan lewat para pendahulu, namun berangsur dengan sadar atau tidak, kita transaksionalkan.

Marilah kita transformasikan kembali pendidikan dan hidup tugas pelayanan kita masing-masing secara mandiri dan di dalam kebersamaan sesuai porsi posisi tingkatan tugas amanah panggilan hidup kita. Janganlah di negara ini ada presiden, menteri, pejabat di unit institusi di mana pun memiliki jalan pikiran watak adikuasa, adidaya, super power - super bodi. Kedepankan rasa bersalah, pertaubatan, silaturahmi. Hilangkan rasa permusuhan, kebencian, balas dendam. Singkirkan tempat-tempat maksiat, seks bebas, narkoba, perjudian. Semoga Indonesia tenang damai sejahtera tanpa bencana, tidak terbakar seperti Masjid dan Gereja di Los Angeles. Aamiin... □-d

\*) **JB Soe broto**, Pembina RS PURI HUSADA, Dosen Kedokteran di Yogyakarta.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)  
No. 127/SK/MENPEN/SIUPPA.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,  
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

**Komisaris:** Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

**Direktur Utama:** Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

**Direktur Keuangan:** Yuruya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

**Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE.

**Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis:** Yoeke Indra Agung Laksana, SE  
**Direktur Umum:** Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

**Pemimpin Umum:** Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Hussein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklanryk23@yahoo.com](mailto:iklanryk23@yahoo.com), [iklanryk13@gmail.com](mailto:iklanryk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslihkah. Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -  
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

### MASYARAKAT dewasa ini sedang

gandrung terlibat dalam permainan mencari "harta karun". Di kalangan netizen, permainan ini bernama "Koin Jagat". Permainan yang digagas oleh sebuah aplikasi sosial *map* yang berbasis di Singapura ini dilaporkan telah diunduh oleh lebih dari lima juta pengguna hingga Kamis tanggal 16 Januari 2025 lalu.

Pihak pengembang mengklaim ada lebih dari satu juta pengguna aktif aplikasi Jagat ini di Indonesia. Sementara itu, ada 1.086 koin yang sebelumnya disebar di berbagai fasilitas publik di kota-kota besar, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Bali.

Permainan koin Jagat ramai menjadi perbincangan di media massa karena antusiasme para netizen yang luar biasa. Di berbagai kota, tidak sedikit netizen yang menyempatkan waktu menelusur peta dari aplikasi dan mencari koin-koin keberuntungan yang disembunyikan di berbagai fasilitas publik.

Persoalan muncul takkala netizen yang berburu koin Jagat itu kemudian dilaporkan telah mengakibatkan sejumlah fasilitas publik rusak. Taman-taman yang indah dan rapi, tiba-tiba di beberapa bagian rusak karena dicungkil netizen yang mencari apakah ada koin tersembunyi di sana.

Kenapa para netizen begitu antusias berburu koin Jagat? Sebagai bentuk *game* yang melibatkan partisipasi aktif netizen, wajar jika permainan koin Jagat mampu menarik minat banyak orang. Di tengah waktu luang yang dimiliki, ikut-ikutan dalam sebuah *game* yang sifatnya partisipatif tentu mengasyikan. Namun kalau mau jujur, keterlibatan para netizen dalam permainan koin Jagat ini sebetulnya ada latar belakang kondisi ekonomi masyarakat.

Bisa dibayangkan, ketika para netizen sulit mencari pekerjaan yang mapan dan kondisi ekonomi sedang ti-

## Mimpi Koin Jagat

### Rahma Sugihartati

dak baik-baik saja, maka tawaran pengembangan yang memberi iming-iming hadiah koin berhadiah tentu tidak bisa diabaikan begitu saja.

Di media massa dilaporkan ada sejumlah netizen yang berhasil mendapatkan koin yang bisa ditukar uang ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Seorang pengemudi pekerja di sektor informal yang penghasilan tidak pasti dan kecil, tentu bisa dipahami jika mereka tertarik berburu koin Jagat yang bias ditukar dengan uang Rp 300 ribu hingga Rp 100 juta.

Meski banyak netizen yang berburu koin Jagat pulang dengan tangan kosong. Tetapi, berita yang melaporkan ada netizen yang beruntung mendapatkan koin yang nilainya jutaan rupiah tentu menjadi daya tarik tersendiri. Dibandingkan upah harian yang pas-pasan, peluang mendapatkan koin yang seharga jutaan rupiah tentu seperti mendapatkan duri-runtu.

Para netizen biasanya menyisihkan waktu 2-4 jam untuk berburu koin Jagat. Mereka sengaja menyisihkan waktu yang cukup lama karena daripada tidak ada kerjaan, berburu koin Jagat dinilai mengasyikkan. Perasaan harap-harap cemas adalah sesuatu yang membangkitkan hasrat yang kuat.

Antusiasme netizen seringkali terpacu karena di hadapan mereka siapa tahu ada hadiah yang lumayan besar. Sejumlah netizen yang mengaku terlibat dalam permainan ini sekadar iseng, mereka umumnya mengaku ada harapan yang tumbuh ketika menelusur selokan atau menelusur taman untuk mencari koin keberuntungan.

Saat ini, ketika dampak negatif permainan ini makin meresahkan, pemerintah dilaporkan telah memanggil pihak pengembang aplikasi Jagat. Pihak pengembang pun telah setuju permainan ini tidak lagi sekadar berburu koin Jagat, tetapi diganti menjadi "Misi Jagat". Dalam revisi permainan baru ini, pihak pengembang sepakat untuk mendesain permainan yang lebih edukatif dan tidak sekadar menjual mimpi-mimpi kosong yang kontra-produktif. Melihat peluang masyarakat yang sangat kecil untuk mendapatkan uang hadiah dari koin, permainan koin Jagat sebenarnya tak ubahnya seperti lotre alias perjudian.

Dampak negatif permainan koin Jagat bukan sekadar pada terjadinya kerusakan sejumlah fasilitas publik. Tetapi, yang berbahaya sesungguhnya adalah pada kemungkinan rusaknya mentalitas masyarakat yang terbiasa ingin mendapatkan uang besar dari keberuntungan -bukan dari kerja keras. □-d

\*) **Rahma Sugihartati**, Guru Besar Sains Informasi FISIP Universitas Airlangga.

## Pojok KR

TNI AL bongkar pagar laut di Tangerang  
-- **Korps maritim kebanggaan negeri**

\*\*\*

Hari ini, Trump kembali dilantik jadi Presiden AS  
-- **Semoga dapat membawa kedamaian dunia**

\*\*\*

Sejarah pedukuhan di Sleman dibukukan lagi  
-- **Bagaimana daerah lain?**

*Berabe*